

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian.**

Penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berupa penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya, penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan, yaitu menggambarkan secara sistematis tentang fakta dan karakteristik obyek atau subyek yang diteliti secara tepat ( Sukardi, 2003:157).

Penelitian deskriptif mempunyai tujuan menurut Nazir (1988) untuk memuat deskripsi, gambaran atau lukisan yang secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Dengan penelitian skripsi ini, maka peneliti memilih pendekatan kualitatif yaitu menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data yang diperoleh saat wawancara maupun observasi.

Sehingga peneliti berupaya mendeskripsikan menumbuhkan karakter religius melalui *recalling hadits in the morning* di TK insan permata sidotopo Surabaya dengan menggunakan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, perbuatan dan dokumentasi yang diamati secara holistik dan bisa diamati secara konteks sehingga dapat menghasilkan data-data yang valid. Karena deskriptif kualitatif merupakan prosedur pemecahan masalah yang sedang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang terlihat atau sebagaimana adanya.

## B. Tempat dan Waktu penelitian

Tempat penelitian merupakan sumber diperolehnya data yang dibutuhkan dan kegiatan peneliti dilakukan dan diharapkan mampu memberikan informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas dalam menentukan tempat atau lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada salah satu lembaga pendidikan yaitu, TK Insan Permata Sidotopo Sekolahan gang 2, no 19 Surabaya. Alasan utama lokasi yang digunakan oleh peneliti disini yaitu, mengenai Lembaga pendidikan tersebut yang bertempat digedung balai RW 5 tetapi mengajarkan tentang ilmu agama dan hadits kepada siswanya dan di programkan sebagai SOP yang dilakukan setiap hari dengan tujuan membentuk karakter anak mengembangkan perilaku yang baik dengan nilai-nilai religius. Peneliti memilih Lembaga ini karena memiliki bentuk pengajaran yang sangat baik dalam hal penerapan hadits dalam membentuk karakter religius pada anak usia dini.

Tabel 3.1

### Pelaksanaan Penelitian

NO	Kegiatan Penelitian	Pelaksanaan Penelitian											
		DESEMBER				JANUARI				FEBRUARI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Prosedur ijin meneliti	■											
2	Observasi Awal		■										
3	Wawancara Kepala Sekolah			■	■								
4	Wawancara Guru					■	■	■					
5	Observasi Lapangan							■	■	■			
6	Wawancara Wali murid									■	■		
7	Pengelolaan Data										■	■	
8	Penulisan Hasil Penelitian											■	■

## C. Subjek Penelitian

Menurut Moleong, (2011:157), sumber data yang paling utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data

tambahan seperti dokumen, foto dan lain-lain. Ada dua data yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari sumber pertama atau narasumber melalui wawancara dan pengamatan (Sugiarto, 2015:87). Berkaitan dengan hal tersebut penelitian ini sumber data primer diperoleh dari sumber utama melalui wawancara pada kepala sekolah dan guru.

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber, tetapi dari pihak ketiga (Sugiarto, 2015: hal 87). Dalam penelitian ini data sekunder berasal dari hasil dokumentasi TK Insan Permata berupa rencana kegiatan, materi bacaan hadits yang dapat dijadikan sebagai bahan studi kelayakan.

Subjek Penelitian atau respondennya merupakan orang yang diminta untuk memberikan beberapa keterangan atau responden tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2006:145) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian ini yaitu guru dan murid Kelompok B TK Insan Permata Sidotopo Surabaya. Dengan jumlah guru 2 jumlah murid 15 anak untuk kelompok B, usia 5 – 6 Tahun.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2012: hal 224) berpendapat teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis pada penelitian, karena tujuan utama yang penting dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### **a. Observasi**

Teknik ini Margono (2007:hal48) mengungkapkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan terbuka yaitu pengamatan yang diketahui oleh subjek. Sehingga subjek dengan sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati segala peristiwa dan sikap yang terjadi dan mereka menyadari bahwa ada orang lain

yang mengamati kegiatan mereka (Moleong, 2002:hal 127). Pengamatan dilakukan pada aktivitas pembelajaran awal pada saat kegiatan menumbuhkan karakter religius pada anak dengan *recalling* hadits dipagi hari dan dilaksanakan di TK Insan Permata Sidotopo. Selama melakukan pengamatan peneliti tidak melakukan interaksi dengan anak, peneliti mengamati peristiwa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dari kegiatan awal hingga akhir. Dengan cara mengamati kegiatan berdoa awal belajar hingga pelajaran berakhir yang dilaksanakan di TK Insan Permata Sidotopo.

- a. Mengamati kegiatan berdoa awal belajar yang juga hafalan hadits di waktu awal belajar
- b. Mengamati perilaku anak dalam menerapkan arti yang terkandung dalam hadits di dalam kelas
- c. Mengamati keaktifan anak dalam mengikuti bacaan hadits.
- d. Mengamati perubahan sikap pada anak ketika penerpaan hadits dilaksanakan.

Tabel 3.2

LEMBAR OBSERVASI

NO	BUTIR	SKOR NILAI				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak Mampu melakukan kegiatan berdoa dan membaca bacaan hadits di pagi hari					
2.	Anak mampu menerapkan arti yang terkandung didalam hadits di kegiatan sehari-hari					
3.	Anak aktif dalam mengikuti bacaan hadits					
4.	Anak telah mengalami perubahan perilaku ketika penerapan hadits dilaksanakan					

### **Skala penilaian:**

Skala penilaian BB, MB, BSB, BSH menunjukkan tingkatan pencapaian yang diperoleh anak selama kegiatan berlangsung:

1. BB artinya Belum Berkembang, bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.
2. MB artinya Mulai Berkembang, bila anak melakukannya masih harus diingatkan guru.
3. BSH artinya Berkembang Sesuai Harapan, bila sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.
4. BSB artinya Berkembang Sangat Baik, bila anak sudah dapat melakukan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.

Selanjutnya metode ini dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan obyek penelitian, yang meliputi keadaan secara kenyataan. Metode observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis yang sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terhadap kejadian-kejadian yang bisa diambil. Pada saat melakukan observasi ini peneliti akan mengumpulkan data dan langsung datang kelokasi penelitian yaitu dengan langsung mendokumentasikan kejadian atau peristiwa melalui pengamatan peneliti sesuai dengan adanya pembentukan karakter religius melalui *recalling hadits in the morning* yang ada di Tk Insan Permata Sidotopo Surabaya,

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan data dalam bentuk personal yang dilaksanakan oleh pewawancara yang telah terlatih menggunakan protokol penelitian. Bentuk interview yang paling umum adalah personal, pewawancara bekerja secara langsung dengan responden untuk menayakan dan mencatat respon dari responden (Swarjana, 2012:105). Wawancara di TK Insan Permata Sidotopo langsung terhadap informan yang mengetahui seluk beluk keadaan yang sesungguhnya. Pelaksanaan wawancara dilaksanakan oleh peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti datang di TK Insan Permata Sidotopo Surabaya untuk mengambil data pengelola TK Insan Permata.
2. Menentukan informan yang akan diwawancarai.
3. Menyusun beberapa instrumen yang menyangkut tentang bentuk perencanaan pembelajaran menumbuhkan karakter religius dengan hadits, proses pelaksanaan menumbuhkan karakter religius dengan *recalling* hadits, muatan-muatan nilai karakter religius dengan hadits, bentuk evaluasi pembelajaran karakter religius.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan penelitiannya metode yang digunakan metode dokumentasi, peneliti menggunakan benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, buku notulen rapat, dan catatan harian atau anekdot (Dhohiri dkk, 2007:94). Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen yang ada disekolah yaitu: kurikulum, pembelajaran, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan anak didik, keadaan sarana dan prasarana.

## E. Keabsahan Data

Kriteria keabsahan data ditentukan dalam rangka membuktikan temuan hasil lapangan dengan kenyataan yang diteliti dilapangan, keabsahan data dilakukan dengan meneliti kredibilitasnya menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong,2011:330). Denzin dalam Moleong (2011:330) membedakan dalam 4 triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber, adalah teknik mengali kebenaran informasi menggunakan berbagai jenis sumber data dan bukti di situasi yang berbeda. Misalnya data-data dikumpulkan dari orang-orang berbeda yang melakukan aktivitas sama.
2. Triangulasi metode, menurut Moleong dkk (2011:331) terdapat dua strategi yaitu: a) Pengecekan pada derajat kepercayaan penemuan hasil

penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data. b) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Triangulasi teknik, merupakan teknik dengan jalan memanfaatkan peneliti untuk mengetahui keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamatan lainnya ialah dapat membantu mengurangi kesalahan-kesalahan data. Triangulasi ini biasanya menggunakan ahli profesional.
4. Triangulasi teori, merupakan membandingkan teori yang ditemukan berdasarkan kajian lapangan dengan teori-teori yang diuraikan dalam bab landasan teori yang telah ditemukan. Jika beragam teori menghasilkan kesimpulan analisis sama, maka validasi ditegakkan.

Keabsahan data dalam penelitian dibuktikan dengan menggunakan teknik triangulasi. Data yang terkumpul dipelajari dan ditulis dalam bentuk laporan atau catatan lapangan Informasi yang dianggap kurang sesuai dilakukan perubahan atau bahkan dihilangkan sama sekali. Hal ini dilakukan agar data yang disajikan sebagai hasil penelitian benar-benar objektif.

#### **F. Teknik Analisis data**

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (Moleong, 2011:248) merupakan sebuah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang harus dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Proses analisis data dimulai dengan mengelompokkan data kasar dari berbagai sumber pengamatan, sumber wawancara, dan sumber dokumentasi. Hasil perolehan data, hasil penelitian ini dianalisis dengan tepat agar simpulan yang diperoleh tepat. Proses analisis data memiliki tiga unsur yang harus dipertimbangkan oleh penganalisis yaitu:

- 1) Reduksi merupakan data dengan memilih, memusatkan perhatian pada permasalahan penelitian, menyederhanakan dan mentransformasikan data kasar yang muncul dari catatan tertulis lapangan.

- 2) Penyajian data adalah menyampaikan dengan memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian dan ditulis secara analisis.
- 3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah melihat kembali hasil penelitian sambil meninjau catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat dan menelaah antara teman sebaya tentang hasil penelitian.

Oleh karena itu pada setiap kesimpulan di tinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan sehingga dapat di tarik sebuah kesimpulan (Nasution, 1998:130).